

Volume 3, No. 2
Apr - Jun 2018

ISSN: 2089-9351



JURNAL ILMIAH KARIMAH



Diterbitkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP Makassar

Jl. Meranti No. 1 Panakkukang Mas

Tlp. (0411) 444 0679 Fax. (0411) 456 965

Website

<http://journal.stieamkop.ac.id/>

JURNAL ILMIAH KARIMAH STIE AMKOP MAKASSAR

DAFTAR ISI

	Halaman
Editorial	i
Daftar Isi	ii
Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dan Cukai Rokok Terhadap Skema Finansial Produk Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Bursa Efek Indonesia) (Dahniyar Daud)	549 – 561
Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Mobil KIA Pada PT. Kalla KIA Makassar (Taupan)	562 – 572
Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Wajib Pajak, Dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi (Studi Empiris Pada KPP Pratama Makassar Selatan) (Muhammad Tharmizi Junaid)	573 – 583
Pengaruh Harga Produk Terhadap Volume Penjualan Di CV. Mitra Karya Gorontalo (Marina Paramitha Sari Piola)	584 – 593
Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan (Riana Nugrah Wardani)	594 – 603
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Makassar Utara (Muhammad Nur)	604 – 672
Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Majene Periode 2011-2015 (Sitti Hartati Hairuddin)	673 – 680
Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Sinar Gowa Industri (Hajering)	681 – 688
Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profabilitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indoensia (Munawir Nasir & Muhammad Fadhil Hamzah)	689 – 700
Pengaruh Profabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Widyawati)	701 – 708
Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Perusahaan Kalla Group Di Makassar (Syamsuddin)	709 – 717

Website

<http://lp3m.stieamkop.ac.id/>

ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. SINAR GOWA INDUSTRI

Hajering

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan rencana fungsi anggaran sebagai alat pengendalian dan membentuk pengendalian dalam manajemen perusahaan. Data diperoleh langsung dari perusahaan PT. Sinar Gowa Industri dan menganalisis dengan menggunakan metode analisis varians. Data yang diperoleh berupa rencana anggaran biaya dan realisasinya serta wawancara langsung seputar fungsi anggaran dan bentuk pengendalian perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi rencana anggaran biaya belum berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya karena masih terdapat adanya varian yang tidak menguntungkan perusahaan dari varian tenaga kerja langsung. Namun secara keseluruhan varian yang tidak menguntungkan ini lebih kecil dibanding varian yang menguntungkan dari biaya baku langsung dan biaya overhead. Adanya varian yang tidak menguntungkan menjadi tanggung jawab bagian perencanaan, bagian operasional, dan bagian pengadaan perusahaan.

Kata kunci : Anggaran, Pengendalian, dan Varians.

Abstract

The purpose of this study was to describe the functions of budget plans as a tool for controlling and shaping controls in the management of the company. Data obtained directly from the company PT. Sinar Gowa and analyzing Industry using analysis of variance. Data obtained in the form of its realization and cost budget plans as well as a live interview about the functions of the budget and control of the company.

The results of this research show that the functions of the budget plan costs have not functioned well as a means of cost control because there is still the presence of unprofitable company variants of variants of the direct labor. But the overall unfavorable variant is much smaller than the variant of the raw cost of direct and overhead costs. The presence of unfavorable variants became the responsibility of the planning section, the operational section, procurement section and the company.

Keywords: Budget, Control, and Variance.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses perencanaan dilakukan dengan mengevaluasi prestasi masa lalu dan menilai kondisi masa datang. Prestasi masa lalu dievaluasi untuk mengetahui apakah laba yang ditetapkan telah dicapai, serta faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan penilaian kondisi dimasa yang akan datang dilakukan untuk mengetahui perkembangan lingkungan ekstern dan

intern yang akan mempengaruhi laba perusahaan. Perencanaan diperiukan oleh perusahaan sebagai alat pengkoordinasian kegiatan-kegiatan dari seluruh bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya suatu perencanaan, maka kegiatan-kegiatan seluruh bagian dalam perusahaan akan saling menunjang dan bahu-membahu secara bersama menuju kesasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh pada proses

perencanaan akan menjadi dasar untuk melakukan fungsi pengendalian. Proses pengendalian dapat berfokus pada peristiwa- peristiwa sebelum, selama, atau setelah sebuah proses.

PT. Sinar Gowa Industri merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang terletak di JL.Ir. Sutami No 88.Makassar

. Dalam penyusunan anggarannya. Namun, perusahaan belum maksimal menerapkan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi. PT. Sinar Gowa Industri hanya menerapkan anggaran statis, karena situasi yang dihadapi perusahaan sangat sulit diprediksi dan kurang menyajikan informasi sehingga apabila terjadi penyimpangan, perusahaan dapat mengantisipasi dengan tindakan perbaikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah pokok yang muncul adalah apakah penerapan anggaran pada PT. Sinar Gowa Industri dapat dijadikan sebagai alat bantu pengendalian biaya produksi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan bagaimana cara kerja anggaran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya produksi di PT. Sinar Gowa Industri.
2. Menganalisis perbandingan efisiensi realisasi anggaran dan realisasi sebagai alat bantu dalam pengendalian biaya produksi di PT. Sinar Gowa Industri.

TINJUAN PUSTAKA

A. Akuntansi Pertanggungjawaban

Suatu pusat pertanggungjawaban dibentuk untuk mencapai satu atau beberapa tujuan dari suatu unit organisasi. Tujuan suatu pusat pertanggungjawaban secara individual

diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan dari organisasi sebagai keseluruhan. Tujuan menyeluruh suatu organisasi diputuskan dalam proses perencanaan strategi. Suatu pusat pertanggungjawaban menggunakan masukan, misalnya bahan baku, jasa tenaga kerja, dan berbagai macam barang dan jasa lainnya yang dikonsumsi sebagai masukan. Proses atau pengolahan masukan memerlukan modal atau investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar (modal kerja) dan aktiva tetap. Dari pengolahan tersebut, pusat pertanggungjawaban menghasilkan keluaran yang dapat digolongkan menjadi barang ataupun jasa.

B. Pengertian Anggaran

Anggaran sebagai suatu rencana kerja yang sistematis dan rencana tersebut merupakan perkiraan-perkiraan yang mencakup seluruh kegiatan dari setiap bagian yang ada dalam perusahaan dengan menetapkan kuantitas yang akan diperoleh serta dapat dinilai untuk waktu yang akan datang."Selanjutnya Supriyono (2009:344) mengungkapkan beberapa konsep karakteristik anggaran sebagai berikut:

1. Dinyatakan dalam bilangan keuangan dengan rincian yang mungkin bukan dalam bilangan keuangan.
2. Biasanya untuk jangka waktu 1 tahun.
3. Dibuat untuk pusat-pusat pertanggungjawaban.
4. Anggaran dipelajari dan disetujui oleh atasan penanggungjawaban anggaran.
5. Tersirat suatu komitmen dari manajemen dalam arti mereka menyetujui pencapaian sasaran yang dianggarkan.
6. Perubahan anggaran hanya dilakukan pada situasi tertentu.

1. Secara periodik perbandingan realisasi dengan anggaran dilakukan

C. Tujuan Anggaran

Tujuan anggaran pokok adalah meramalkan transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian finansial dan nonfinansial dimasa yang akan datang. Penganggaran mengidentifikasi sasaran-sasaran finansial dan operasi tertentu yang menjadi tujuan manajemen dimasa yang akan datang. Sasaran-sasaran ini, yang memberikan arah bagi kegiatan-kegiatan dan transaksi-transaksi perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba yang memuaskan. Menurut Supriyono (2009:345) anggaran mempunyai beberapa tujuan dalam pelaksanaannya:

1. Mengkoordinasikan semua faktor produksi yang mengarah pada pencapaian tujuan secara umum.
2. Sebagai suatu alat untuk mengestimasi semua estimasi yang mendasari disusunnya suatu anggaran sebagai titik pangkal disusunnya suatu kebijaksanaan keuangan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai alat untuk melakukan penilaian prestasi, sehingga membangkitkan motivasi para pelaksanaannya agar dapat mengoreksi kekurangan yang terjadi.
4. Sebagai alat komunikasi semua fungsi dalam perusahaan sehingga kebijaksanaan dan metode yang dipilih dapat dimengerti dan didukung oleh semua bagian, untuk tercapainya tujuan perusahaan.
5. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

D. Alat Perencanaan

Sebagai bagian dari fungsi perencanaan (planning), anggaran merupakan rencana kerja yang menjadi pedoman bagi anggota organisasi dalam bertindak. Anggaran merupakan rencana yang diupayakan untuk direalisasikan. Anggaran memberikan sasaran, dan arah

yang harus dicapai oleh setiap bagian organisasi di dalam suatu periode waktu tertentu. Tanpa memiliki anggaran, perusahaan tidak memiliki arah dan sasaran yang harus dicapai dalam suatu kurun waktu tertentu.

E. Hubungan Biaya Dan Aktivitas Manajemen

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam akuntansi manajemen, terdapat bermacam-macam istilah biaya. Alasannya karena memang banyak sekali istilah biaya dan biaya-biaya ini diklarifikasikan secara berbeda sesuai dengan kebutuhan manajemen. (Supriyono, 2009 : 410) Dalam dunia bisnis, semua aktivitas dapat diukur dengan satuan uang yang lazim disebut biaya. Aktivitas itu merupakan pengorbanan waktu, tenaga, pikiran, dan material untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan bisnis adalah laba. Oleh sebab itu setiap aktivitas harus diperhitungkan secara *benefit cost ratio* (perhitungan keuntungan dan pengorbanan).

Pengertian dari biaya itu sendiri adalah kas dan setara kas yang dikorbankan untuk memproduksi atau memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Biaya termasuk dalam kategori harta (*asset*), misalnya suatu perusahaan membeli peralatan bisnis seperti gedung pabrik, mesin-mesin, gedung kantor, peralatan kantor, dan sebagainya, maka peralatan bisnis tersebut termasuk kategori harta tetap (*fixed assets*) dan bila suatu perusahaan menjalankan proses bisnis (mencipta barang atau jasa), maka barang atau jasa itu masuk dalam kategori harta (*assets*). (Supriyono, 2009:410) Klasifikasi biaya yang tepat merupakan hakekat bagi manajemen untuk mengumpulkan dan menggunakan informasinya dengan cara seefektif mungkin.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah pada PT. Sinar Gowa Industri berlokasi di Jl. Ir. Sutami no. 88. Makassar. Sedangkan waktu yang digunakan selama melakukan penelitian mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2015.

B. Metode pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode teknik dokumentasi yaitu kegiatan yang dilakukan dengan pencatatan terhadap dokumen yang dibutuhkan atau bukti tertulis dengan resmi dan dapat di pertanggung jawabkan dengan masalah yang diteliti.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sifatnya, penulis menggunakan dua jenis data sebagai berikut:

- a. Data Kuantitatif, adalah data yang dapat dihitung atau data yang dapat berupa angka-angka, dalam hal ini data yang merupakan anggaran dan realisasi biaya overhead.
- b. Data Kualitatif, adalah Data yang tidak dapat dihitung atau data yang bersifat kualitatif, berupa perkembangan perusahaan, steuktur organisasi, dan data-data lain yang berhubungan dengan penulisan ini.

Sumber Data

2. Sumber Data

Adapun data yang telah dukumpulkan penulis dikelompokkan berdasarkan sumbernya yaitu data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan, literature, serta

artikel yang relevan dengan objek penelitian.

D. Metode Analisis

Menurut Cashin dan Polimeni terjemahan Gunawan Hutaeruk (1986:349) bahwa: Varians (selisih) adalah perbedaan yang timbul karena hasil sesungguhnya tidak sama dengan standar yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal atau internal. Manajemen hanya dapat mengendalikan sebagian kecil faktor-faktor eksternal, tetapi seharusnya mempunyai satu kontrol yang baik atas faktor-faktor internal. Oleh karena itu faktor-faktor eksternal (faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan) harus dipisahkan dari faktor-faktor internal (varians yang dapat dikendalikan).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis komparatif dimana anggaran yang dilaksanakan oleh perusahaan kemudian dibandingkan dengan yang terealisasi. Untuk melihat perbedaan tersebut maka anggaran dapat dihitung penyimpangan atau variansnya. Rumus yang dapat digunakan untuk analisis varians bahan baku, varians tenaga kerja dan varians biaya overhead pabrik yang dikemukakan oleh Sunarto (2004:66) adalah sebagai berikut:

1. Selisih Biaya Bahan Baku adalah perbedaan antara biaya sesungguhnya dengan biaya bahan baku menurut standar. Ada dua macam selisih biaya bahan baku, menurut Sunarto (2004 : 66) yaitu: Selisih harga bahan baku adalah selisih yang disebabkan oleh perbedaan harga, adapun rumus perhitungan dikemukakan oleh Sunarto (2004 : 66):

$$\text{Selisih Harga} = (\text{HS} - \text{HSt}) \times \text{KS}$$

Dimana

HS = Harga bahan sesungguhnya dibeli

HSt = Harga bahan menurut standar

KS = Kuantitas sesungguhnya

2. Selisih kuantitas bahan baku adalah perbedaan kuantitas bahan baku yang dibutuhkan menurut standar dan sesungguhnya, dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh Sunarto (2004 : 67) yaitu:

$$\text{Selisih Kuantitas} = (KS - KSt) \times HSt$$

Dimana :

KS = Kuantitas sesungguhnya dipakai

KS t = Kuantitas menurut standar

HSt = Harga standar

3. Selisih biaya tenaga kerja merupakan perbedaan antara biaya tenaga kerja sesungguhnya dengan biaya tenaga kerja menurut standar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan optimalisasi laba dari kegiatan produksi adalah adanya peningkatan efisiensi dari setiap pengeluaran biaya dalam proses produksi. Oleh karena itu maka perusahaan perlu menyusun anggaran dari setiap biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi. Fungsi dan peran anggaran dalam perusahaan adalah dapat digunakan sebagai alat pengawasan dalam pelaksanaan produksi, dimana dengan adanya anggaran maka akan dapat memudahkan perusahaan dalam mengendalikan setiap kegiatan produksi. Oleh karena itu dengan pentingnya fungsi dan peran anggaran sebagai alat pengendalian maka dalam penelitian ini yang ditekankan adalah anggaran biaya produksi, alasannya karena dengan adanya anggaran biaya produksi maka akan dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pengawasan biaya produksi.

Kemudian perlu ditambahkan bahwa dalam pembahasan anggaran biaya produksi maka yang menjadi titik pokok dalam penelitian ini adalah anggaran dalam pengendalian biaya Dimana anggaran anggaran yang dibuat berdasarkan beberapa titik aktivitas, alasan dengan memilih anggaran karena dengan penyajian

anggaran maka perusahaan lebih mudah untuk mengetahui kegiatannya. Demikian halnya dengan PT. Sinar Gowa industry yang bergerak di bidang industri pembuatan mie. Dalam mengelola anggaran PT. Sinar Gowa Industry (Persero) menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi.

Besarnya anggaran biaya bahan baku dan penolong untuk memproduksi dalam tahun 2013, rinciannya dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Anggaran Biaya Bahan Baku Dalam Produksi Tahun 2013

No	Jenis Bahan Baku	Kuantitas	Satuan	Harga	jumlah
1	Tepung Terigu	7120	Zak	142.900	1.017.448.000
2	Tepung B. Sakti	6942	Zak	129.900	901.765.800
3	Tepung L. Merah	7209	Zak	117.000	843.453.000
4	Kanji	6497	Kg	6.750	43.854.750
5	Palyco	445	Kg	35.000	17.016.800
6	Collano	712	Kg	19.620	13.969.440
7	Goargum	801	Kg	210.000	168.210.000
total biaya bahan baku langsung					3.156.869.750

Sumber : Data diolah dari PT Sinar Gowa Industry (Persero) Makassar

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi dibutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perencanaan anggaran pada periode akuntansi selanjutnya.

Seperti halnya pada biaya bahan baku yang menunjukkan bahwa total varians biaya bahan baku PT. Sinar Gowa Industry Makassar mengalami (keuntungan) hal ini disebabkan karena anggaran yang dibuat perusahaan lebih besar dibanding total biaya yang terealisasi meskipun ada 2 dari 7 biaya bahan baku yaitu Tepung B. Sakti yang varians kuantitas mengalami (kerugian) hal ini disebabkan karena anggaran yang dibuat perusahaan lebih kecil dibanding dengan anggaran terealisasi dan juga karena pihak perencanaan anggaran hanya berpatokan dengan kuantitas yang lama sedangkan pada tahun 2013 Tepung B Sakti mengalami penurunan kuantitas yang disebabkan kelangkaan bahan baku akibat dari distribusi yang tidak tepat waktu, tetapi varians harga bahan baku mengalami

(keuntungan) dikarenakan harga yang dianggarkan Tepung B Sakti lebih besar dibanding dengan harga yang terealisasi sehingga dengan demikian bisa menutupi kuantitas bahan baku yang (merugikan) dan selanjutnya bahan baku Palico yang dimana varians kuantitas bahan baku dan harga bahan baku mengalami (kerugian) ini dikarenakan harga bahan baku lebih besar dibandingkan dengan harga yang dianggarkan begitupun dengan kuantitas bahan baku dimana kuantitas yang dianggarkan lebih kecil dibanding dengan kuantitas yang sebenarnya.

Dalam varians tenaga kerja langsung terlihat varians tarif yang mengalami (kerugian) yang dikarenakan tarif upah yang sesungguhnya lebih besar dari pada tarif upah yang dianggarkan karena pada tahun 2013 upah minum buruh mengalami peningkatan sekitar 10%, beda halnya dengan varians efisiensi yang mengalami (keuntungan) dikarenakan jam kerja yang dianggarkan lebih besar dibandingkan tetapi meskipun demikian

tetap tidak bisa menutupi kerugian total biaya tenaga kerja langsung.

Dalam analisis varians biaya overhead dengan menggunakan metode 3 selisih yaitu selisih pengeluaran, selisih kapasitas dan selisih efisiensi menunjukkan adanya varians yang (menguntungkan) meskipun ada salah satu sub biaya overhead yang (merugikan) yaitu biaya kemasan dimana dalam analisis anggaran yang dibuat oleh perusahaan lebih kecil dibanding dengan yang terealisasi dan juga disebabkan karna penggunaan kemasan yang tidak efisien sehingga banyak kemasan yang rusak akibat kurangnya ketarampilan tenaga kerja dalam proses pengemasan sehingga harus dilakukan pengawasan yang lebih tetapi tidak mempengaruhi biaya overhead yang lainnya.

Setelah dilakukan rekapitulasi varians biaya produksi tahun 2013, dapat disimpulkan bahwa total dari varians bahan baku langsung, varians tenaga kerja langsung dan varians biaya overhead menguntungkan sebesar Rp. 1.361.408.484,00 disebabkan varians biaya bahan baku dan varians biaya overhead sama-sama (menguntungkan) meskipun varians biaya tenaga kerja mengalami (kerugian) yang disebabkan tarif upah yang sesungguhnya lebih besar dibanding dengan tarif upah yang dianggarkan.

Oleh karena itu hal ini merupakan tanggung jawab besar bagi pihak operasional dan personalia agar kedepannya membuat rancangan anggaran perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya sehingga kedepannya tidak muncul anggaran yang (merugikan) perusahaan yang bersifat menyimpang dan juga melakukan pengawasan secara berkala pada pusat-pusat pertanggung jawaban khususnya pada proses perencanaan anggaran.

Berkaitan dengan penelitian terdahulu mengenai Analisis Perbandingan Antara Anggaran Proyek Dan Realisasinya Pada Kontraktor CV. Molina berbeda dengan penelitian sekarang dimana penelitian terdahulu membahas tentang anggaran proyek dan realisasinya pada perusahaan jasa sedangkan sekarang membahas mengenai biaya produksi dan realisasinya dalam suatu perusahaan manufaktur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk tahap awal pengendalian terlebih dahulu di buat perencanaan yang disusun dalam rencana anggaran biaya, jadwal pelaksanaan, dan evaluasi perkembangan perusahaan sehingga lebih memudahkan untuk melaksanakan tugas dan wewenang masing-masing.
2. Dalam produksi ini, rencana anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian dilakukan dengan membandingkan antara apa yang tertuang dalam anggaran dengan apa yang telah dicapai atau realisasi. Selanjutnya ditemukan penyebab terjadinya penyimpangan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan.
3. Anggaran dapat pula berperan untuk menekan pengeluaran yang sifatnya tidak penting diluar anggaran. Anggaran juga sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan perusahaan diwaktu yang akan datang.
4. Bentuk Pengendalian yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam mengurangi adanya penyimpangan, yaitu dengan melakukan pengawasan secara berkala baik itu dalam perencanaan

anggaran serta proses pelaksanaan produksi di lapangan.

5. Adapun tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan atas penyimpangan yang terjadi adalah dengan melakukan FHO (*Final Hand Over*) atau serah terima akhir yang anggotanya dipimpin oleh personil dari pemberi kerja. Tindakan yang konkrit dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan pengawasan terhadap bahan baku langsung, tenaga kerja dan overhead melalui project manager.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kamaruddin, 2007, **Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan**, edisi revisi kelima, Penerbit: RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Aanthony, Robert N. And Vijay 1999 **Managemen Control System**, IRWIN Inc, U.S.A
- Bustami Bastian dan Nurlela, 2009, **Akuntansi Biaya Melalui Pendekatan Manajerial**, edisi pertama, Penerbit: Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Cashin, James A. Dan Polimeni, Ralph, S, 1986, **Akuntansi Biaya**, (Terjemahan: Gunwan Hutaaruk), Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Garrison, Ray G, dan Noren Eric W, 2000, **Akuntansi Biaya**, (Terjemahan: Totok Budisanto), Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Charles T. Horngren dan George Foster, 1994, **Akuntansi Biaya Suatu Pendekatan Manajerial**, edisi keenam, jilid satu, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Hansen Don R. Dan Maryane. Mowen, 2005. **Akuntansi Manajemen**. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul, 2001, **Dasar-Dasar Akuntansi Biaya**, adisi keempat, cetakan ketiga BPFE, Gadjah Mada, Yogyakarta
- Mulyadi, 2001 **Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat Dan Rekayasa**, edisi kedua, Jakarta : Salemba Empat.
- Munandar, M. 2002. **Budgeting**. Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Prwinegoro, Darsono, dan Ari Purwanti, 2009, **Akuntansi Manajemen**, edisi Ketiga, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Simamora, Hendry, 1999, **Akuntansi Manajemen**, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Sunarto, 2004, **Akuntansi Biaya**, edisi revisi, Penerbit : Amus, Yogyakarta. Supriyono, R.A, 2009, **Akuntansi Manajemen : Proses Manajemen**. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Welsch, Glenn A, Ronald W. Hilton, Paul N. Gordon. 1998. **Budgeting: Planning And Profit Control**, New Jarsey Prntice- Hall Inc.
- Yamin Sofyan dkk, 2001, **Regresi dan Kolerasi Dalam Genggaman Anda**, edisi pertama, Penerbit: Salemba Empat Jakarta.